

MENGUKUR PERAN KOMITMEN DOSEN SEBAGAI PENGGERAK MERDEKA BELAJAR: STRATEGI SUKSES IMPLEMENTASI KAMPUS MERDEKA PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Maya Puspita Dewi
Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk Jakarta 11510
maya.puspita@esaunggul.ac.id

Abstract

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is a program initiated by the Ministry of Education and Culture DIKTI since 2020 and is in accordance with the National Higher Education Standards. This program provides opportunities for students to be able to gain knowledge and experience outside the Study Program and even outside of Higher Education. The role of the lecturer in this case is as a driver, motivator and companion for students who take part in the MBKM program. This study aims to measure the Commitment of Lecturers of the Faculty of Economics and Business (FEB) at private universities (PTS) as a driver of MBKM through the 4 dimensions of the Ministry of Education and Culture-DIKTI. The research method is a survey method using an online questionnaire that is filled out by FEB Lecturers at Esa Unggul University (UEU) in Jakarta during December 2021. Respondents in this study amounted to 99 lecturers obtained by Snowball Sampling. Methods Data analysis uses a combination of descriptive statistical methods, and comparative test analysis with a different independent sample t test to measure differences in commitment to lecturers in the Accounting and Management Study Program. The first measure of commitment is UEU FEB lecturers always play an active role in discussions and workshops related to MBKM, added that lecturers always try to add information related to MBKM by studying guide books and following developments on MBKM information through the Ministry of Education and Culture's social media channels. Furthermore, this high commitment is reflected in the high desire of the lecturers to recommend the MBKM program to students. To deepen the results of the research, it turns out that the commitment of the lecturers of the accounting and management study programs is no different, they are both in a position of high commitment in implementing and playing an active role in MBKM activities. The research implication shows that Faculties and Study Programs play an active role in increasing lecturer commitment because basically lecturers at FEB UEU already have an understanding and experience related to the MBKM program.

Keywords: *Lecturer Commitment, Faculty of Economics and Business, Independent Learning Program*

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang diinisiasi oleh Kemendikbud DIKTI sejak tahun 2020 dan telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk dapat menimba pengetahuan dan pengalaman di luar Program Studi bahkan di luar Perguruan Tinggi. Peran dosen dalam hal ini adalah sebagai pendorong, penggerak dan pendamping bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Komitmen Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebagai penggerak MBKM melalui ukuran 4 dimensi ukuran dari Kemdikbud-DIKTI. Metode penelitian adalah metode survey dengan alat kuesioner daring yang diisi oleh Dosen FEB Universitas Esa Unggul (UEU) di Jakarta selama bulan Desember 2021. Responden pada penelitian ini berjumlah 99 dosen yang didapat dengan Snowball Sampling. Metode Analisa data menggunakan kombinasi dari metode statistik Deskriptif, dan Analisa uji beda dengan independent sample t test beda untuk mengukur perbedaan komitmen pada dosen di Program Studi akuntansi dan

Manajemen Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan komitmen dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul masuk dalam kategori tinggi. Ukuran komitmen yang pertama adalah..dosen FEB UEU senantiasa berperan aktif dalam diskusi dan workshop yang terkait MBKM, ditambahkan dosen selalu berusaha menambah informasi terkait MBKM dengan mempelajari buku panduan dan mengikuti perkembangan informasi MBKM melalui kanal media sosial Kemdikbud. Lebih lanjut, komitmen yang tinggi ini dicerminkan dari keinginan yang tinggi dari dosen untuk merekomendasikan program MBKM kepada mahasiswa. Untuk memperdalam hasil penelitian, ternyata didapat hasil bahwa komitmen dosen program studi akuntansi dan manajemen, tidak berbeda, sama-sama pada posisi komitmen yang tinggi dalam melaksanakan dan berperan aktif dalam aktivitas MBKM. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa Fakultas dan Program Studi memegang peranan aktif dalam meningkatkan komitmen dosen karena pada dasarnya dosen yang berada di FEB UEU telah memiliki pemahaman dan pengalaman terkait program MBKM.

Kata kunci: Komitmen Dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Merdeka Belajar

Pendahuluan

Kebijakan MBKM ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Aturan ini sejak Tahun Akademik 2020 telah dilaksanakan oleh sejumlah pihak, yaitu Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi, Dosen, Mahasiswa dan Mitra. Sesuai arahan yang tercantum pada Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, terdapat 8 (delapan) Aktivitas Merdeka Belajar yang dapat dilaksanakan oleh semua Perguruan Tinggi, yaitu Pertukaran Siswa, Magang, Studi/Proyek Independen, Kewirausahaan, Penelitian, Kampus Mengajar dan Kegiatan kemanusiaan.

Bentuk peran dosen sesuai panduan MBKM (Kemdikbud-DIKTI, 2021) adalah memahami model implementasi kampus merdeka dan bagaimana kesesuaian kurikulum Program Studi terhadap program MBKM ini. Sesuai buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Kemdikbud-DIKTI, 2020), peran dosen khususnya adalah pada aktivitas MBKM Magang, dimana dosen berperan sebagai (1) Pemberi pembekalan bagi mahasiswa sebelum magang, (2) memberikan arahan dan tugas mahasiswa selama proses magang, (3) Bersama supervisor di tempat magang melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Tidak hanya pada program magang, peran dosen yang hampir sama juga berlaku pada aktivitas MBKM Studi Independen dan Penelitian.

Shoko dan Zinyemba (2014) dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa *employee engagement* pada karyawan yang berada pada institut perguruan tinggi tergolong lemah. Praktisi Sumber Daya Manusia (SDM) memandang karyawan sebagai suatu aset terpenting dalam suatu organisasi, sehingga dianggap sangat berperan dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi. *Employee engagement* dan komitmen organisasional merupakan variabel yang berperan dalam peningkatan kinerja karyawan dalam mencapai tujuannya (Markos dan Sridevi, 2010; Jaros, 2007; Meyer dan Allen, 1997; Metha dan Metha, 2013).

Dosen merupakan sumber daya utama dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran dalam bentuk Merdeka Belajar. Evaluasi terhadap dosen termasuk bagian yang penting dalam kegiatan pembelajaran MBKM di Perguruan Tinggi. Hal ini diyakini karena dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Perguruan Tinggi secara keseluruhan walaupun dalam bentuk “Merdeka Belajar”. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengukur dan mengevaluasi bagaimana

komitmen dosen pada FEB di PTS yang telah selama 1 (satu) semester melaksanakan program MBKM ini.

Motivasi dan kontribusi dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan di era Merdeka Belajar pada PTS seharusnya dapat menjadikan peran dosen sebagai penggerak atau perantara untuk mewujudkan tujuan Pendidikan melalui Program dan Kurikulum MBKM. Dosen harusnya mampu memahami tujuan dan fungsi Program MBKM dengan baik. Selain itu dosen harus mampu menjadi penggerak yang nyaman, menyenangkan, memotivasi dan menginspirasi bagi mahasiswa, hal ini juga menjadi ciri pendidikan di era “Merdeka Belajar”.

Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, desain yang penelitian adalah desain survey. Dengan jenis dan sumber data adalah data primer melalui seperangkat pertanyaan kuesioner yang disebarluaskan secara daring pada bulan Desember 2021 kepada dosen di lingkungan FEB universitas Esa Unggul, Jakarta. Sampel pada Universitas Esa Unggul, karena FEB universitas Esa Unggul, Jakarta telah melaksanakan MBKM selama 1 semester terhitung sejak semester ganjil TA 2021/22 dengan total mahasiswa yang mengikuti program MBKM sebanyak 43 mahasiswa.

Responden adalah partisipan yang menjawab kuesioner secara penuh, yaitu dosen tetap baik yang berada pada jabatan structural maupun dosen biasa pada FEB UEU. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 97 Dosen, 66 dosen Prodi Manajemen dan 31 Dosen Prodi Akuntansi, dijangkau dengan metode *sampling snowball* yang disebarluaskan melalui Ketua Program Studi Akuntansi dan Manajemen pada jenjang S1 dengan media komunikasi daring grup dosen dan email dosen.

Pengukuran instrumen penelitian ini adalah instrumen yang dibuat dan

diberikan dari Kemdikbud-DIKTI melalui tautan daring SPADA_DIKTI. Penelitian ini terdiri dari 15 instrumen, dimana rangkuman pengukuran instrumennya terdiri dari (1) Pengetahuan dan pemahaman dosen terkait program MBKM, (2) Sumber informasi kegiatan program MBKM, (3) Persepsi pelaksanaan MBKM pada Program Studi, (4) Keterlibatan dan Komitmen dosen dalam program MBKM selama ini, (5) Persepsi manfaat dari program MBKM, (6) Intensi atau niat dosen dalam melanjutkan program MBKM, dan (7) Saran masukan program MBKM dari perspektif dosen. Ke-15 instrumen tersebut menggunakan skala pengukuran yang berbeda-beda.

Metode Analisa data dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dengan dukungan grafik dan tabel, melalui pengukuran frekuensi jawaban, rata-rata jawaban, Analisa kuartil jawaban dan sebaran jawaban. Metode Analisa data dilengkapi dengan melihat faktor yang mempengaruhi persepsi manfaat ditinjau dari tingkat keterlibatan dosen dalam program MBKM ini, dengan menggunakan uji Chi Square.

Hasil dan Pembahasan

Ukuran komitmen dosen dalam kegiatan program MBKM terdiri dari 4 dimensi utama, yaitu Keterlibatan dalam program MBKM, keterlibatan sebelum ada MBKM, keinginan dosen untuk terus menambah informasi terkait MBKM dan bagaimana persiapan dosen untuk menghadapi MBKM.

Hasil Analisa deskriptif dari 97 responden dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, yang didapat dari jawaban kuesioner seperti yang tertera pada Tabel 1.

Dari hasil jawaban pada Tabel 1, terlihat mayoritas dosen berusaha untuk mengikuti berbagai macam *workshop*, diskusi dan aktivitas terkait persiapan

MBKM, hal ini merupakan ukuran komitmen dosen yang tinggi dalam keterlibatan MBKM. Hasil komitmen pada Tabel 1 dapat dikaitkan dengan bagaimana keterlibatan dosen dalam aktivitas serupa

MBKM sebelumnya, yaitu magang atau praktik kerja yang telah ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Esa Unggul, hasilnya tertera pada Tabel 2.

Tabel 1
Keterlibatan dalam Implementasi MBKM

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Jawaban	%
Bagaimana keterlibatan Saudara dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi?	Berkontribusi dalam diskusi/rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM.	63	64,95
	Mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya.	6	6,19
	Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM.	28	28,87

Tabel 2
Keterlibatan Dalam Program Sebelum MBKM

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Jawaban	%
Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?	Belum	5	5,15
	Sudah pernah	92	94,85
Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?	Belum	10	10,31
	Sudah pernah	87	89,69

Dari hasil keterlibatan dosen pada program serupa, mayoritas dosen telah pernah sebelumnya berperan aktif sebagai pembimbing magang atau praktik kerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Hal ini menunjukkan ada komitmen yang tinggi pada program MBKM karena para dosen telah berpengalaman sebelumnya menjadi pembimbing untuk kegiatan yang serupa.

Hasil selanjutnya, menunjukkan, apakah dengan pengalaman tersebut membuat dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul masih tetap berkomitmen untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan terkait pelaksanaan program MBKM. Hasilnya tertera pada Tabel 3.

Komitmen dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilihat dari keinginan dalam

terus mempelajari MBKM, tercermin dari banyaknya atau hampir seluruh dosen berusaha untuk membaca buka Panduan Merdeka Belajar yang disusun oleh Kemendikbud-DIKTI.

Tabel 3
Keinginan Untuk Terus Menggali Informasi dan Pengetahuan Terkait MBKM

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Jawaban	%
Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	Belum	5	5,15
	Sudah pernah	92	94,85
Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	Belum	11	11,34
	Sudah pernah	86	88,66

Ditambahkan ukuran dalam meningkatkan atau terus mengikuti informasi MBKM adalah dari keaktifan mengikuti sosialisasi-sosialisasi terkait MBKM yang diberikan oleh Kemendikbud-DIKTI.

Ukuran terakhir terkait komitmen dosen adalah, bagaimana persiapan dosen dalam menghadapi MBKM saat ini dan kedepannya, terlihat dari Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Persiapan Dosen Untuk Kegiatan MBKM

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Jawaban	%
Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal?	Hal lain yang penting untuk dipersiapkan: Meningkatkan pemahaman pengelola MBKM di PT agar memiliki kesamaan pemahaman dengan Dikbud	1	1,03
	Menyiapkan matakuliah yang akan diambil oleh Program Studi/Perguruan Tinggi Lain.	88	90,72
	Menyiapkan proses pembimbingan.	80	82,47
	Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.	82	84,54
	Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.	79	81,44

Komitmen dosen yang tinggi terkait MBKM terlihat dari banyaknya jawaban dosen, yang merasa perlu untuk menyiapkan mata kuliah yang dapat dipertukarkan dengan kampus lain, kemudian terkait dengan aktivitas magang, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis merasa perlu untuk menyiapkan proses bimbingan magang. Dan merasa perlu terlibat dalam kegiatan bersama mitra.

Dari hasil 4 indikator utama komitmen dosen terkait MBKM, terlihat bahwa Komitmen Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul untuk melaksanakan dan berpartisipasi pada program MBKM sangat tinggi.

Lebih lanjut, ukuran komitmen dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis terkait MBKM terlihat pada bagaimana dosen akan merekomendasikan program MBKM

kepada mahasiswa untuk mengikuti dan mendaftar pada program ini semester depan. Hasil mendalam terlihat pada Tabel 5 dengan membandingkan antara Program Studi Akuntansi dan Manajemen.

Tabel 5
Rekomendasi Program MBKM Berdasarkan Program Studi

		Merekomendasikan kepada Mahasiswa untuk Ikut MBKM		
		Sangat Merekomendasikan	Biasa Saja	Total
Program Studi	manajemen	52	14	66
	akuntansi	26	5	31
Total		78	19	97

Dari hasil pada Tabel 5 terlihat bahwa baik dosen dari Program Studi Akuntansi maupun Manajemen tidak berbeda dalam hal sangat merekomendasikan program MBKM kepada mahasiswa untuk semester selanjutnya. Hal ini menunjukkan dosen dari kedua Program Studi memiliki komitmen yang tinggi dalam mendukung

semakin tingginya jumlah peserta mahasiswa dalam program MBKM ini.

Untuk memastikan bahwa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, komitmen dosen pada kedua program studi cukup tinggi, maka peneliti melanjutkan dengan uji t, independent sampel, dengan hasil yang tertera pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6
Uji Beda Komitmen Dosen Program Studi Akuntansi dan Manajemen

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)
		F	Sig.			
sejauh mana mengetahui MBKM	Equal variances assumed	.564	.455	-881	95	.381
	Equal variances not assumed					
Kesediaan menjadi Pembimbing MBKM	Equal variances assumed	.060	.807	.123	95	.902
	Equal variances not assumed					

Hasil Uji Komitmen, dari hasil uji T, nilai sig 0,381 lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan kesediaan antara dosen akuntansi dan manajemen untuk

merekomendasikan kepada mahasiswa program MBKM ini.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitiannya secara umum adalah komitmen dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul dalam melaksanakan MBKM, tinggi dan terus meningkat. Dosen berperan aktif dalam diskusi dan workshop serta seminar terkait MBKM, bahkan beberapa diantaranya terlibat aktif dalam perumusan MBKM. Dosen FEB juga merupakan dosen yang mayoritas telah berpengalaman dengan aktivitas serupa dengan MBKM, khususnya terlibat dalam aktivitas magang mahasiswa sebagai dosen pembimbing. Lebih dalam, dosen FEB UEU menunjukkan komitmen dengan selalu berusaha meningkatkan dan memperbaharui informasi terkait MBKM, serta berusaha untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi aktivitas MBKM melalui persiapan mata kuliah pertukaran siswa dan persiapan dalam pembimbingan magang mahasiswa untuk program MBKM.

Penelitian ini adalah penelitian yang sifatnya evaluasi terhadap kegiatan dalam satu periode waktu. Sehingga penelitian ini sudah selayaknya dilakukan setiap saat di akhir Tahun Akademik. Jika memungkinkan dapat dilaksanakan setiap semester. Hasil kesimpulan yang menunjukkan komitmen tinggi dosen FEB UEU dalam MBKM dapat menjadi keuntungan dan tantangan bagi pengelola FEB UEU. Keuntungan yang diambil adalah dosen akan dengan mudah diarahkan untuk terus berperan aktif dalam MBKM, namun tantangannya bagi Fakultas dan pengelola Perguruan Tinggi adalah menjaga semangat ini, jangan sampai hanya berhenti di awal-awal dimulainya program MBKM.

Ucapan Terimakasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima Kasih kepada Ditjen

Dikti Ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

- Kemdikbud-DIKTI. Panduan Buku Merdeka Belajar., 2020
- Markos, S. & Sridevi, M.S. (2010). Employee Engagement: The Key to improving Performance. *International Journal of Business and Management*, Vol.5, No.12.
- Metha, D., & Metha, N.K. (2013). Employee Engagement: A Literature Review. *Economica. Seri Management*, Vol.16, No.2.
- Meyer, J.P. & Allen, N. (1997). Commitment in the Workplace: Toward a General Model. *Human Resource Management Review*, Vol.11, pp.299-326.
- Noe, R.A. (2000). Toward an Integrative Theory of Training Motivation: A Meta-Analytic Path Analysis of 20 Years of Research. *Journal of Applied Psychology*, Vol.85, No.5, 678-707.
- Program Studi Manajemen FEB Universitas Esa Unggul. Naskah Kurikulum 2020
- . Panduan Operasional Baku Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Manajemen FEB UEU, 2021
- Ologbo, A.C., & Sofian, S. (2012). Individual Factors and Work Outcomes of Employee Engagement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol.40, 498-508.
- Ologbo, A.C. & Sofian, S. (2013). Individual and Organizational Factors of Employee Engagement on Employee Work Outcomes. *International Journal of Business and Behavioral Sciences*, Vol.3, No.3.